

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah istilah yang digunakan dalam bahasa Inggris. Riset dapat dipahami sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih menyeluruh tentang sesuatu yang diteliti karena *field* mengacu pada bidang, *research* memiliki dua suku kata, *re* artinya pengulangan atau melakukan sesuatu lagi, dan *search* artinya melihat, mengamati, atau mencari.¹ Pada penelitian ini, peneliti datang langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Maka peneliti melakukan penelitian di SD IT Al-Islamiah, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dibagi menjadi dua, yaitu pendekatan penelitian kuantitatif dan pendekatan penelitian kualitatif. Pada pendekatan kualitatif merupakan jenis pendekatan dengan ciri-ciri tidak numberik, bersifat deskriptif, selalu menggunakan alasan dan kata-kata (kalimat), bertujuan untuk mendapatkan pemahaman, perasaan, dan menguraikan situasi, tidak dapat dibuat grafik, dan cocok untuk penelitian eksplorasi.² Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena melihat bahwa kegiatan yang akan diteliti sangat cocok dengan ciri-ciri yang ada pada penelitian kualitatif. Maka pendekatan kualitatif merupakan satu-satunya pendekatan yang tepat untuk di gunakan pada penelitian ini.

Pada penelitian ini peneliti akan berusaha mendeskripsikan Apakah penggunaan metode global dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik Kelas 1 SD IT Al-Islamiah.

¹ Alni Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 78.

² Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Surakarta: Andi Offset, 2017), 11.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi mengenai objek dan waktu riset yang dilaksanakan, sehingga dapat memperoleh data yang detail serta akurat atau valid.³ Penelitian ini dilaksanakan tepatnya di SD IT Al-Islamiah, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut dikarenakan ingin mengetahui Apakah penggunaan metode global dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik Kelas 1 SD IT Al-Islamiah.

C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian sebagai pemberi informasi, yang berarti seseorang yang digunakan guna dimintai informasi mengenai kondisi tempat penelitian.⁴ Pada Penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek penelitian yakni peserta didik kelas 1 SD IT Al-Islamiah Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana informasi didapatkan. Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua jenis, diantaranya:

1. Data Primer Yakni data yang didapatkan melalui sumbernya secara langsung.⁵ Sumber data primer pada penelitian ini berubah hasil wawancara yang dilakukan kepada guru dan peserta didik Kelas 1 SD IT Al-Islamiah
2. Data Sekunder Yakni data yang didapatkan melalui sumber lainnya yang sudah ada sebelum penelitian dilaksanakan.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggali data sekunder dengan buku penunjang, dokumen-dokumen, serta data yang dihasilkan dari observasi yang telah dilaksanakan. Dengan data sekunder tersebut peneliti dapat meneliti

³ Solimun, Armanu, and Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Prespektif Sistem (Mengungkap Novelty Dan Memenuhi Validitas Penelitian)* (Malang: UB Press, 2018), 85. (Malang: UB Press, 2018), 85.

⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 132.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁶ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 289.

apakah penggunaan metode global dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik Kelas 1 SD IT Al-Islamiyah peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang diperoleh memiliki tingkat validitas tinggi, peneliti harus menggunakan teknik pengumpulan data yang sejalan dengan problematika yang hendak diteliti. Dalam hal ini terdapat sejumlah teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses komunikasi dalam rangka mendapatkan data melalui cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian. Melalui perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, kegiatan wawancara dapat dilaksanakan secara jarak jauh, yaitu menggunakan media telekomunikasi.⁷

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada informan dan menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini merupakan proses wawancara yang memakai panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik serta menyerahkan beberapa pertanyaan.⁸

Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang di wawancarai dapat diminta pendapat serta ide-idenya. Dalam mendapatkan data melalui metode wawancara, pertanyaan wawancara ditunjukkan kepada guru dan peserta didik Kelas 1 SD IT Al-Islamiyah. Wawancara ini dilaksanakan guna mendapatkan informasi tentang Apakah penggunaan metode global dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik Kelas 1 SD IT Al-Islamiyah

Observasi pada hakekatnya adalah suatu aktivitas yang memakai panca indera, baik pendengaran, penciuman, maupun penglihatan guna mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menuntaskan permasalahan penelitian.⁹

⁷ Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2018), 76.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (CV. Alfabeta, 2009), 73.

⁹ Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 78.

Pada penelitian ini, peneliti memakai metode observasi partisipatif guna mengamati peristiwa di lapangan. Dalam hal ini, peneliti turut berpartisipasi secara langsung dalam mengamati partisipan yang akan dijadikan sebagai sumber data. Melalui tindakan observasi partisipatif ini, informasi didapatkan akan lebih akurat. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai Apakah penggunaan metode global dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik Kelas 1 SD IT Al-Islamiyah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu Rekaman informasi dalam bentuk apapun, baik secara tertulis, alfanumerik, gambar, atau suatu yang bisa didengarkan. Kini ada kecenderungan guna menamai segala sesuatu dalam koleksi apapun jenisnya sebagai dokumen. Pada umumnya, dokumen sering ditafsirkan sebagai catatan yang berbentuk klip video ataupun dalam bentuk buku.¹⁰

Dalam penelitian ini dokumentasi dipakai guna mendapatkan informasi yang berhubungan dengan profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, sarpras, serta didik Kelas 1 SD IT Al-Islamiyah

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilaksanakan melalui validasi pada tingkat pencapaian kebenaran (approximate of truth) suatu kesimpulan (proposisi, inferensi, atau kesimpulan). Pengujian keabsahan data diperlukan guna menunjukkan jika data yang didapatkan mampu dipertanggung jawabkan kebenarannya dengan melalui vertifikasi data. Adapun pada penelitian kualitatif uji keabsahan data melewati uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (objektifitas).¹¹ Penjelasannya sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas adalah upaya untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh dalam penelitian, dan apakah informasi tersebut sesuai dengan kenyataan yang

¹⁰ Sulistyio Basuki, *Teknik Dan Jasa Dokumentasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), 8.

¹¹ Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 289.

sebenarnya, artinya tidak mengganggu interpretasi data yang sudah dikumpulkan.¹²Pada penelitian ini peneliti memakai sejumlah cara untuk menguji kepercayaan terhadap data hasil penelitian, di antaranya yaitu:

- a. Perpanjangan Pengamatan Perpanjangan pengamatan ini artinya peneliti kembali ke lokasi penelitian, melaksanakan observasi, wawancara ulang dengan sumber data yang telah ditemukan atau baru. Dengan memperluas pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap data yang diperoleh. Di dalam difokuskan pada data yang telah diperoleh untuk menentukan apakah data yang diperoleh sebelum dan sesudah mengalami perubahan atau tidak. Jika data yang sudah dicek kembali ke lapangan sudah benar maka perpanjangan pengamatan dapat dihentikan.
- b. Meningkatkan Ketekunan Meningkatkan ketekunan artinya membuat lebih banyak pengamatan cermat serta berkelanjutan. Dalam melakukan observasi di lapangan peneliti lebih teliti dan hati-hati. Untuk meningkatkan lentur dapat dilakukan dengan menelaah berbagai buku referensi maupun hasil penelitian yang serupa, sehingga peneliti akan mendapatkan wawasan yang lebih luas dan mampu dipakai guna mengoreksi data yang diperoleh untuk dapat diandalkan.
- c. Triangulasi Dalam menguji kredibilitas, triangulasi berarti memeriksa data dari berbagai sumber dengan menggunakan sejumlah metode serta dalam beberapa waktu. Dalam penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang di sampaikan informan yang satu dengan informan yang lainnya. Kemudian peneliti juga perlu melakukan triangulasi metode, dimaksudkan untuk membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini. Selanjutnya, teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji

¹² Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 289.

menggunakan data dengan langkah pengecekan data ke sumber yang serupa melalui teknik yang berlainan. Adapun beberapa teknik tersebut adalah dokumentasi, observasi, serta wawancara.

- d. Menggunakan Bahan Referensi Dalam sebuah penelitian pasti ada bahan referensi. Bahan acuan disini yaitu adanya bukti-bukti penguat yang dapat mendukung data yang sudah diperoleh peneliti. Pada pelaksanaan penelitian ini diperkuat dengan foto maupun dokumen otentik, dengan demikian diperoleh data yang mampu diandalkan.

2. Uji Depenability

Uji ini dilaksanakan melalui proses audit terhadap semua proses dalam penelitian. Pengujian reliabilitas dapat dilaksanakan oleh auditor yang independen ataupun supervisor guna mengaudit semua kegiatan penelitian pada pelaksanaan penelitian apakah sumber yang diperoleh benar-benar memiliki jejak kegiatan lapangan dimulai dari bagaimana peneliti memulainya, menetapkan permasalahan ataupun fokus penelitian, pergi ke lapangan, menentukan sumber data, melaksanakan analisis data, menguji keabsahan data, hingga menarik kesimpulan.

3. Uji Konfirmability

Uji konfirmability cenderung mempunyai persamaan dengan reliabilitas, sehingga dalam pengujian bisa dilaksanakan secara simultan. Menguji objektivitas artinya melakukan pengujian terhadap hasil penelitian, terkait proses yang dilaksanakan. Jika hasil penelitian adalah fungsi dari proses penelitian yang dilaksanakan, maka penelitian itu dapat dikatakan sudah sesuai dengan standar konfirmabilitas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mencari serta merangkai data dengan sistematis yang didapatkan melalui catatan lapangan, wawancara, serta yang lainnya, mudah dimengerti, serta hasil penemuannya bisa diberitahukan pada khalayak umum.¹³ Analisis data pada penelitian kualitatif,

¹³ Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 81.

dilakukan pada saat pengumpulan data serta sesudah pengumpulan data pada waktu tertentu.¹⁴

Adapun penjelasan tahapan menganalisis data model interaktif pada penelitian ini adalah seperti berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan aktivitas pokok yang dilakukan pada tiap-tiap penelitian. Pada jenis penelitian kualitatif pengumpulan data dikerjakan melalui cara observasi, wawancara mendalam, dokumentasi maupun kombinasi dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilaksanakan peneliti dalam jangka waktu panjang, sehingga data yang didapatkan peneliti akan beranekaragam dan bersifat valid.

Dalam penelitian ini, peneliti mengerjakan pengumpulan data melalui beberapa tektik yaitu yang pertama teknik observasi, melalui Teknik observasi ini peneliti berpartisipasi secara langsung dalam mengikuti aktivitas keseharian objek yang diteliti seperti guru dan peserta didik. Melalui observasi partisipatif ini, informasi diperoleh akan lebih lengkap. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai Apakah penggunaan metode global dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik Kelas 1 SD IT Al-Islamiyah.

Yang kedua Teknik wawancara, dalam mendapatkan data dengan metode wawancara ini pertanyaan wawancara ditunjukkan pada guru dan peserta didik 1 SD IT Al-Islamiyah Apakah penggunaan metode global dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik Kelas 1 SD IT Al-Islamiyah. Dilaksanakannya wawancara ini mempunyai tujuan guna mendapatkan informasi Apakah penggunaan metode global dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik Kelas 1 SD IT Al-Islamiyah.

Ketiga dokumentasi, dalam penelitian ini dokumentasi dipakai guna mendapatkan informasi yang berhubungan dengan profil sekolah, visi serta misi sekolah, struktur organisasi sekolah, sarpras, serta peserta didik kelas 1 SD IT Al-Islamiyah.

¹⁴ Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2011), 16.

2. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Mereduksi data artinya merangkum, menyeleksi perihal pokok, menekankan perihal yang penting, mencari tema serta pola. Sehingga data yang sudah dilakukan reduksi mampu menciptakan gambaran yang jelas, dengan demikian akan memudahkan peneliti guna melaksanakan penghimpunan data berikutnya, serta mencarinya pada saat dibutuhkan. Setelah peneliti memperoleh berbagai macam data, kemudian data tersebut direduksi atau di rangkum untuk memperoleh perihal penting. Data pokok pada penelitian bagaimana penggunaan metode global dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik Kelas 1 SD IT Al-Islamiyah.

3. *Data Display (Penyajian Data)*

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa ditampilkan dengan bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, bagan alir serta semacamnya. Melalui penampilan data, akan mempermudah pemahaman mengenai apa yang terjadi, menyusun pekerjaan berikutnya melalui apa yang sudah diketahui.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penyajian data tentang bagaimana penggunaan metode global dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik Kelas 1 SD IT Al-Islamiyah. Dengan menyajikan data dalam bentuk uraian yang singkat, dapat mempermudah peneliti guna mendapatkan pemahaman mengenai keadaan yang terjadi serta menyusun langkah berikutnya melalui apa yang sudah dipahami oleh peneliti.

4. *Conclusions Drawing/Verifying*

Setelah melakukan penampilan data maka tahapan berikutnya yakni pengambilan kesimpulan serta verifikasi. Menarik kesimpulan dan verifikasi dengan menarik kesimpulan awal dan kemudian mencari dukungan bukti yang valid juga konsisten untuk mendapatkan kesimpulan yang kredibel (dengan memverifikasi data, apakah hasilnya efektif, efisien dan memiliki daya tarik tinggi). Pada jenis penelitian kualitatif, kesimpulan dianggap sebagai penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Penemuan tersebut bisa berbentuk deskripsi maupun gambar objek yang sebelumnya masih redup dan nantinya sesudah diperiksa lebih dekat menjadi lebih jelas. Sifat

yang dimiliki oleh kesimpulan awal hanyalah sementara, karena kesimpulan mampu berubah apabila dijumpai bukti-bukti pendukung dalam tahapan penghimpunan data selanjutnya. Kesimpulan diambil berdasarkan penyajian data dan pembahasan data dengan teori yang digunakan. Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan diharapkan mampu menjawab semua rumusan masalah yang sudah dirumuskan. Yakni mengenai penggunaan metode global yang meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik Kelas 1 SD IT Al-Islamiyah

